

PRULink Rupiah Managed Fund Plus (RMP)

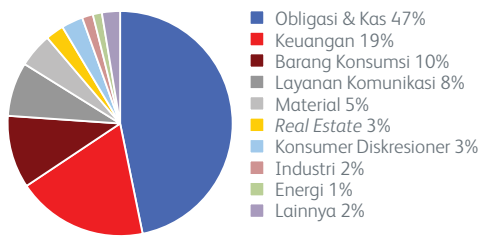
Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham dan pasar uang.

Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan sebesar 0,96% di Oktober 2019. Sementara itu, indeks IBPA INDOBex Government Bond mengalami kenaikan sebesar 2,23% di Oktober 2019. Peningkatan ini didorong oleh sentimen seputar perkembangan positif pada perang dagang. Secara global, Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok diperkirakan melakukan pertemuan untuk menandatangani perjanjian dagang fase pertama yang menyumbang 60% dari total kesepakatan. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memotong suku bunga 7-hari Reverse Repo sebesar 25 basis poin menjadi 5,00% sesuai perkiraan, menjelang pertemuan Fed di Oktober. Ini juga menandai pemangkasan keempat berturut-turut sejak Juli 2019 (sebesar 100 basis poin). Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang terkendali, dan perbedaan suku bunga yang menarik. Fed juga memangkas suku bunga untuk ketiga kalinya pada pertemuan Oktober akibat ekonomi AS melambat berkisar antara 1,5% dan 1,75%. Namun, Ketua Federal Reserve Jerome Powell sangat menyarankan bahwa Fed akan mempertahankan suku bunga stabil untuk masa mendatang. Arus masuk asing dalam bulan ini adalah Rp29,39 triliun, sehingga total kepemilikan asing menjadi sebesar Rp1.058,78 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun turun 28 basis poin dan ditutup pada level 7,01%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi naik 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya di Oktober, lebih rendah dari ekspektasi konsensus sebesar 3,29%. Rupiah menguat di Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp14.008/USD. Indonesia mencatatkan defisit perdagangan USD161 juta pada September 2019, lebih rendah dari ekspektasi pasar akan surplus USD124 juta. Ekspor turun 1,29% sementara impor turun 0,63%.

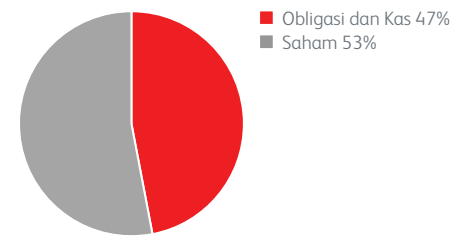
Alokasi Sektor Portofolio



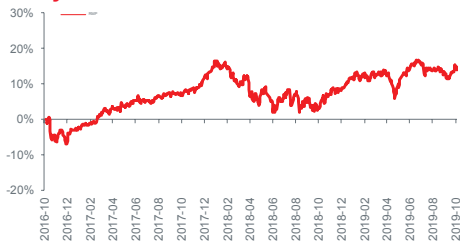
5 Kepemilikan Efek Terbesar

PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Alokasi Aset Portofolio



Kinerja Kumulatif – 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan – 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURUMP:IJ	Rp3.071,17	Rp4,53	15-Sep-2008	Rupiah	1,50%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Menengah Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,91%	-1,65%	4,93%	9,35%	4,47%	3,53%	10,61%
Benchmark	1,20%	-0,49%	3,90%	8,89%	5,24%	5,15%	11,45%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.